

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perpustakaan sebagaimana yang ada sekarang telah digunakan sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, pelestarian khasanah budaya bangsa, serta memberikan jasa layanan lainnya. Perpustakaan juga merupakan sumber informasi yang sangat luas mencakup berbagai ilmu pengetahuan, teknologi, seni maupun politik. Perpustakaan merupakan salah satu unit kerja yang menduduki posisi yang sangat strategis, ekonomis dan geografis bagi upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>1</sup>

Salah satu perpustakaan yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota adalah Perpustakaan Umum. Perpustakaan umum merupakan lembaga pendidikan bagi masyarakat umum dengan menyediakan berbagai macam informasi ilmu pengetahuan, budaya, dan teknologi untuk meningkatkan dan memperoleh pengetahuan bagi masyarakat luas. Perpustakaan umum merupakan salah satu pusat sumber informasi yang menghimpun koleksi buku, bahan cetakan serta rekaman lain untuk kepentingan masyarakat umum. Perpustakaan umum juga menyediakan bermacam bahan koleksi bagi semua tingkatan usia mulai dari anak-anak, remaja, dewasa dan sampai lanjut usia, baik untuk laki-laki, maupun perempuan. Oleh karena itu, perpustakaan umum mempunyai nilai strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa karena

---

<sup>1</sup> Sulistyono, Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia, 1991), h. 3.

fungsinya sebagai sarana pembelajaran semua lapisan masyarakat.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan telah melakukan usaha dengan menyediakan program layanan Perpustakaan keliling sebagai sistem pendorong minat baca masyarakat. Perpustakaan keliling Kabupaten Hulu Sungai Selatan merupakan layanan yang dikembangkan (*extension*) oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, yang disebut Unit Layanan Perpustakaan Keliling. Secara umum, Perpustakaan keliling ini berfungsi sebagai perpustakaan umum yang melayani masyarakat yang tidak terjangkau oleh pelayan perpustakaan umum.<sup>2</sup> Perpustakaan keliling Kabupaten Hulu Sungai Selatan merupakan bagian dari perpustakaan umum yang bertugas mendatangi masyarakat dengan menggunakan kendaraan roda empat dan roda dua. Tugas ini merupakan bagian perluasan jasa dari perpustakaan umum untuk memungkinkan masyarakat dapat memanfaatkan jasa perpustakaan.

Salah satu Perpustakaan keliling yang menjadi andalan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan berupa mobil pintar. Yang menjadi perhatian penulis pada Perpustakaan keliling Kabupaten Hulu Sungai Selatan ini bahwa keberadaannya masih dinantikan dan disambut antusias oleh masyarakat utamanya para pelajar, walaupun Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada awal tahun 2019 telah melakukan *louncing* Perpustakaan digital secara online yang langsung

---

<sup>2</sup> Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h. 40.

diresmikan oleh Wakil Bupati Hulu Sungai Selatan saat itu. Namun pada kenyataannya minat masyarakat utamanya pelajar terhadap Perpustakaan keliling masih tinggi. Terbukti dengan masih banyaknya pelajar yang menginginkan kehadiran Perpustakaan keliling utamanya para siswa SD/MI dan SMP/MTs yang masih memiliki minat yang tinggi untuk membaca atau meminjam buku yang diinginkan pada saat Perpustakaan keliling ini mendatangi Sekolah atau madrasahnyanya. Hal ini dimungkinkan karena Perpustakaan keliling memiliki koleksi buku yang tidak dimiliki oleh sekolah atau madrasahnyanya. Selain itu perpustakaan keliling ini menyediakan pergantian koleksi secara tetap, menghubungkan para pelajar dengan layanan perpustakaan secara terus-menerus, serta memungkinkan layanan yang diberikan oleh petugas lebih melayani, komunikatif dan terbuka.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan terlihat bahwa pergantian koleksi buku yang dibawa oleh perpustakaan keliling dilakukan hanya sebulan sekali. Hal ini menyebabkan koleksi buku yang dibawa oleh perpustakaan keliling dalam mobil pintar kurang *update*. Jadwal petugas dan sopir yang menjalankan perpustakaan keliling masih tumpang tindih, sehingga tidak semua mobil pintar perpustakaan keliling dapat beroperasi. Hal lainnya yang menjadi sorotan peneliti terkait dengan sistem pengadaan bahan pustaka perpustakaan keliling masih bergabung dengan perpustakaan daerah, sehingga buku yang tersedia dipakai secara bergantian, baik oleh perpustakaan keliling maupun oleh perpustakaan daerah. Selain itu pembiayaan dan proses

pengadaan bahan pustaka perpustakaan keliling belum dilakukan secara tersendiri dan mandiri, artinya manajemen pengadaan bahan pustaka yang dilakukan oleh perpustakaan keliling masih bergabung dengan perpustakaan daerah.

Selanjutnya jika ditinjau dari layanan yang diberikan bahwa Perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan setiap hari beroperasi menjangkau sekolah dan madrasah sampai ke 7 kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, walaupun beroperasi hanya 2 kali seminggu atau kadang-kadang sekali dalam seminggu. Hal ini disebabkan karena keterbatasan petugas layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Beberapa diantaranya di Kecamatan Kandangan, Kecamatan Angkinang, Kecamatan Sungai Raya serta Kecamatan Telaga Langsat. Mobil pintar yang beroperasi biasanya ada tiga buah yang terdiri dari beberapa staf yang terdiri dari 1 orang sopir dan 2 orang pustakawan.

Koleksi buku yang terdapat pada Perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan memiliki koleksi mencapai 1012 bahan koleksi di dalam mobil Taman Bacaan Masyarakat yang beroperasi di Taman Palidangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Beberapa diantaranya menjangkau sekolah dan madrasah dengan 1115 koleksi dengan jenis yang beragam. Mobil ini beroperasi mulai pagi sampai siang. Selain itu masih terdapat sepeda motor keliling yang beroperasi di Alun-Alun Kota Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan membawa jumlah koleksi

lebih sedikit ketimbang mobil dengan membawa 459 koleksi buku.

Berdasarkan kenyataan ini, maka menjadi penting bagi Perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan untuk melakukan manajemen pengadaan bahan pustaka yang baik dan benar. Manajemen merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengawasi sumber daya manusia dan sarana yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Manajemen yang baik perlu dilakukan guna menjaga keseimbangan tujuan yang diharapkan, dan mengurangi hambatan. Demikian halnya dengan manajemen pengadaan bahan pustaka harus melalui serangkaian proses manajemen yang diperlukan yaitu proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*). Selain itu manajemen juga ditujukan agar elemen yang terlibat dalam perpustakaan mampu melakukan tugas dan pekerjaannya dengan baik dan benar. Dengan pengelolaan yang baik diharapkan semua tugas yang dilakukan oleh semua komponen perpustakaan akan berjalan dengan baik sesuai yang diinginkan serta akan meningkatkan kuantitas dan kepuasan pengguna perpustakaan. Oleh karena itu menjadi penting bagi Perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan untuk senantiasa melakukan inventarisasi bahan-bahan pustaka, menentukan prioritas serta menambah koleksi buku melalui pengadaan bahan pustaka. Hal ini karena penambahan koleksi buku akan menambah daya tarik pembaca kepada Perpustakaan keliling. Perpustakaan harus mengkaji informasi apa yang

dibutuhkan oleh pembaca baik pelajar maupun masyarakat umum, sehingga peran perpustakaan sebagai pusat informasi menjadi sangat penting dan bermanfaat. Pemilihan bahan pustaka adalah proses mengidentifikasi bahan pustaka yang akan ditambahkan pada koleksi yang telah ada di perpustakaan.<sup>3</sup> Dalam melakukan pengadaan bahan pustaka, perpustakaan keliling perlu mempertimbangkan bahan pustaka mana yang harus dipilih untuk diadakan, bahan pustaka yang dipilih harus sesuai dengan kebutuhan pemakainya, artinya bahan pustaka tersebut memiliki nilai guna, memberikan manfaat bagi pemustaka, sesuai dengan nilai informasi yang terkandung di dalamnya masih baru. Dalam pemilihan bahan pustaka juga perlu mempertimbangkan pengarang, judul, penerbit, tahun terbit, edisi, dan harga agar kebutuhan pemakai akan informasi dan bahan pustaka yang baru dapat terpenuhi.

Pemilihan bahan pustaka menjadi sangat penting bagi Perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebelum bahan pustaka tersebut diadakan. Tujuan dari pemilihan bahan pustaka adalah untuk menghindari pemborosan, memilih bahan pustaka yang sesuai dengan tujuan dan fungsi perpustakaan, serta menghindari duplikasi bahan pustaka. Pemilihan bahan pustaka erat kaitannya dengan pengadaan bahan pustaka, untuk itu bahan pustaka yang dipilih oleh perpustakaan hendaknya relevan dengan minat dan kebutuhan pemustaka, lengkap, dan terbitan mutakhir, agar mampu menyediakan dan menyajikan bahan pustaka yang sesuai dengan minat dan kebutuhan pemustaka. Pada tahap inilah kualitas koleksi perpustakaan

---

<sup>3</sup> Yulia, Yuyu, *Pengadaan Bahan Pustaka*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006), h. 4.

ditentukan sehingga apabila pemilihan bahan pustaka baik maka koleksi perpustakaan akan baik, begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis berkeinginan melakukan penelitian dengan judul: **“Manajemen Pengadaan Bahan Pustaka Perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana manajemen pengadaan bahan pustaka Perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan?
2. Kendala apa yang dihadapi Perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam manajemen pengadaan bahan pustaka?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui manajemen pengadaan bahan pustaka Perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi Perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam manajemen pengadaan bahan pustaka.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya dibidang ilmu perpustakaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai pengetahuan terkait manajemen pengadaan bahan pustaka Perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

b. Bagi Pustakawan

Sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam melakukan manajemen pengadaan bahan pustaka.

c. Bagi Pemustaka

Sebagai bahan referensi untuk mengetahui koleksi buku Perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

#### **E. Definisi Operasional**

Agar penelitian ini memiliki kedalaman dalam pembahasan, terarah dan terukur, berikut dikemukakan definisi operasional penelitian ini yaitu:

1. Manajemen merupakan tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan untuk mencapai sasaran-



sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.<sup>4</sup> Yang dimaksud manajemen yaitu serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengawasi sumber daya manusia dan sarana prasarana yang dilakukan Perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

2. Pengadaan Bahan Pustaka merupakan proses menghimpun dan menyeleksi bahan pustaka yang akan dijadikan koleksi, hendaknya koleksi harus relevan dengan minat dan kebutuhan peminjam serta lengkap dan actual.<sup>5</sup> Yang dimaksud pengadaan bahan pustaka yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan Perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam menghimpun dan menyeleksi bahan pustaka sesuai dengan prosedur dan kebijakan guna memenuhi bahan pustaka yang diminati pengguna.
3. Perpustakaan keliling adalah perpustakaan umum yang mendatangi pemakai dengan menggunakan kendaraan, secara umum perpustakaan keliling berfungsi sebagai perpustakaan umum yang melayani masyarakat yang tidak terjangkau oleh perpustakaan umum yang sifatnya menetap.<sup>6</sup> Yang dimaksud Perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang mendatangi masyarakat

---

<sup>4</sup> Hasibuan, Malayu SP, *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 3.

<sup>5</sup> Sumantri, Mulyani & Johar Permana, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Maulana, 2002), h. 29.

<sup>6</sup> Supriyanto, *Aksentuasi Perpustakaan Dan Pustakawan*, (Jakarta: Ikatan Pustakawan Indonesia, 2006), h. 108.

dengan menggunakan kendaraan dan melayani dari tempat yang satu ke tempat lainnya yang dilakukan Perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

4. Manajemen pengadaan bahan pustaka Perpustakaan keliling adalah proses menghimpun dan menyeleksi bahan pustaka yang dilakukan Perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan melalui kegiatan: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Penulis terlebih dahulu melakukan kajian pustaka yang relevan terkait tentang Manajemen Perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Berikut penelitian terdahulu yang ditemukan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nuzliani Kadariyah (2010) yang berjudul: “Pengelolaan Perpustakaan Keliling Di Perpustakaan Daerah Tangerang Selatan”.<sup>7</sup> Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif, sumber data dalam penelitiannya adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara dan observasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengelolaan layanan perpustakaan keliling sudah memiliki kebijakan, program kerja bersifat jangka pendek, belum melakukan

---

<sup>7</sup> Nuzliani Kadariyah, *Pengelolaan Perpustakaan Keliling Di Perpustakaan Tangerang Selatan*, Jakarta: Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014, h. 1.

kerja sama dengan lembaga lain, tidak ada pemilihan petugas perpustakaan keliling, pengawasan perpustakaan keliling dilakukan oleh kepala kantor perpustakaan daerah, seksi pembinaan dan seksi layanan dan system informasi. Manfaat yang diperoleh masyarakat yaitu manfaat edukasi, informasi, rekreasi, promosi melalui fasilitas dan bahan pustaka yang disediakan layanan perpustakaan keliling. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nuzliani Kadariyah dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada subyek penelitian. Subyek penelitian yang dilakukan oleh Nuzliani Kadariyah adalah pada pengelolaan perpustakaan keliling, sementara penelitian yang penulis lakukan lebih menekankan pada manajemen pengadaan bahan pustaka. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti perpustakaan keliling, jenis penelitiannya sama-sama penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi serta sama-sama meneliti manajemen pengadaan bahan pustaka.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nuwahidah (2017) yang berjudul: “Manajemen Pengadaan Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan SMP Negeri 2 Sinjai Tengah”.<sup>8</sup> Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif, sumber data dalam penelitiannya adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik

---

<sup>8</sup> Nuwahidah, *Manajemen Pengadaan Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan SMP Negeri 2 Sinjai Tengah*, Semarang: Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017, h. 1.

pengumpulan data dengan melakukan wawancara dan observasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa manajemen pengadaan koleksi bahan pustaka di SMP Negeri 2 Sinjai Tengah dilakukan dengan 2 sistem pengadaan koleksi, yakni, pembelian dan sumbangan atau hadiah tidak atas permintaan, yang melalui beberapa proses, diantaranya, Pengusulan dari pihak sekolah, pihak perpustakaan menentukan skala prioritas pembelian 20%:80%, kemudian melakukan pembelian langsung ke penerbit atau toko buku. Untuk proses sumbangan atas tidak permintaan, tidak melalui proses pengusulan ataupun penentuan skala prioritas akan tetapi, menerima koleksi sesuai dengan yang disumbangkan. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nuwahidah dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada obyek penelitian. Obyek penelitian yang dilakukan oleh Nuwahidah adalah pada Perpustakaan sekolah, sementara penelitian yang penulis lakukan pada Perpustakaan keliling yang merupakan salah satu layanan perpustakaan umum daerah. Sedangkan persamaannya adalah jenis penelitiannya sama-sama penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi serta sama-sama meneliti manajemen pengadaan bahan pustaka.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ulul Azmi (2019) yang berjudul: “Manajemen Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan SD Nasima

Semarang”.<sup>9</sup> Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif, sumber data dalam penelitiannya adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara dan observasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perencanaan pengadaan bahan pustaka di SD Nasima menggunakan sistem pembelian dan hadiah, Pengorganisasian pengadaan bahan pustaka melalui beberapa tahapan yaitu inventarisasi, klasifikasi, dan selving, Penganggaran pengadaan bahan pustaka berasal dari dana BOS serta Pengawasan pengadaan bahan pustaka dilakukan tiap hari dan untuk evaluasi dilakukan tiap ada pertemuan atau rapat besar tiap satu bulan sekali. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ulul Azmi dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada obyek penelitian. Obyek penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ulul Azmi adalah pada Perpustakaan Sekolah, sementara penelitian yang penulis lakukan pada Perpustakaan keliling yang merupakan salah satu layanan perpustakaan umum daerah. Sedangkan persamaannya adalah jenis penelitiannya sama-sama penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi serta sama-sama meneliti manajemen pengadaan bahan pustaka.

---

<sup>9</sup> Ahmad Ulul Azmi, *Manajemen Pengadaan Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan SMP Negeri 2 Sinjai Tengah*, Jakarta: Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017, h. 1.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian penelitian ini secara garis besar, sebagai berikut.

1. BAB 1 Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.
2. BAB 2 Landasan Teori, berisi tentang manajemen yang meliputi: pengertian manajemen, fungsi manajemen. Pengadaan bahan pustaka yang meliputi: pengertian pengadaan bahan pustak, tujuan pengadaan bahan pustaka, fungsi pengadaan bahan pustaka. Perpustakaan keliling meliputi: pengertian perpustakaan keliling, tujuan perpustakaan keliling, tugas dan fungsi perpustakaan keliling, bahan pustaka perpustakaan keliling, kelebihan perpustakaan keliling dibanding dengan perpustakaan menetap serta manajemen pengadaan bahan pustaka perpustakaan keliling.
3. BAB 3 Metode Penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, matriks data, teknik analisi data, tahap penelitian.
4. BAB 4 Laporan Hasil Penelitian, berisi profil data, analisis data, pembahasan.
5. BAB 5 Penutup, berisi simpulan dan saran-saran.